



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level  
**3**

# ANJING YANG MERASAKAN KESEDIHAN

Penulis : Nisarg Prakash  
Ilustrator: Liana Tjen



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand





# ANJING YANG MERASAKAN KESEDIHAN

Penulis : Nisarg Prakash  
Ilustrator : Liana Tjen  
Penerjemah: Niken Paramita



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
2021**

## **Anjing yang Merasakan Kesedihan**

Penulis : Nisarg Prakash

Ilustrator : Liana Tjen

Penerjemah : Niken Paramita

Penelaah : 1. Dhita Hapsarani  
2. Emma L.M. Nababan  
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz  
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab : Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar  
2. Yolanda Putri Novytsari  
3. Choris Wahyuni  
4. Larasati  
5. Putriasari  
6. Ali Amril  
7. Dzulqornain Ramadiansyah  
8. Hardina Artating  
9. Dyah Retno Murti  
10. Vianinda Pratamasari  
11. Chusna Amalia  
12. Susani Muhamad Hatta  
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi  
14. Kity Karenisa  
15. Ni Putu Ayu Widari

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Sambutan**  
**Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.


Jakarta, Oktober 2021  
Salam kami,

E. Aminudin Aziz





Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.



Saat itu adalah hari pertama libur musim panas.

Seharusnya, Feroz merasa gembira. Dia dapat bermain sepuas hati.



Namun, Feroz justru merasa sedih. Dia merasa tidak nafsu makan.

Feroz sulit tidur. Main dengan teman-teman, dia tidak mau. Membaca komik favorit, dia tidak mau. Main petak umpet dengan Noah, sahabatnya, pun dia tidak mau.

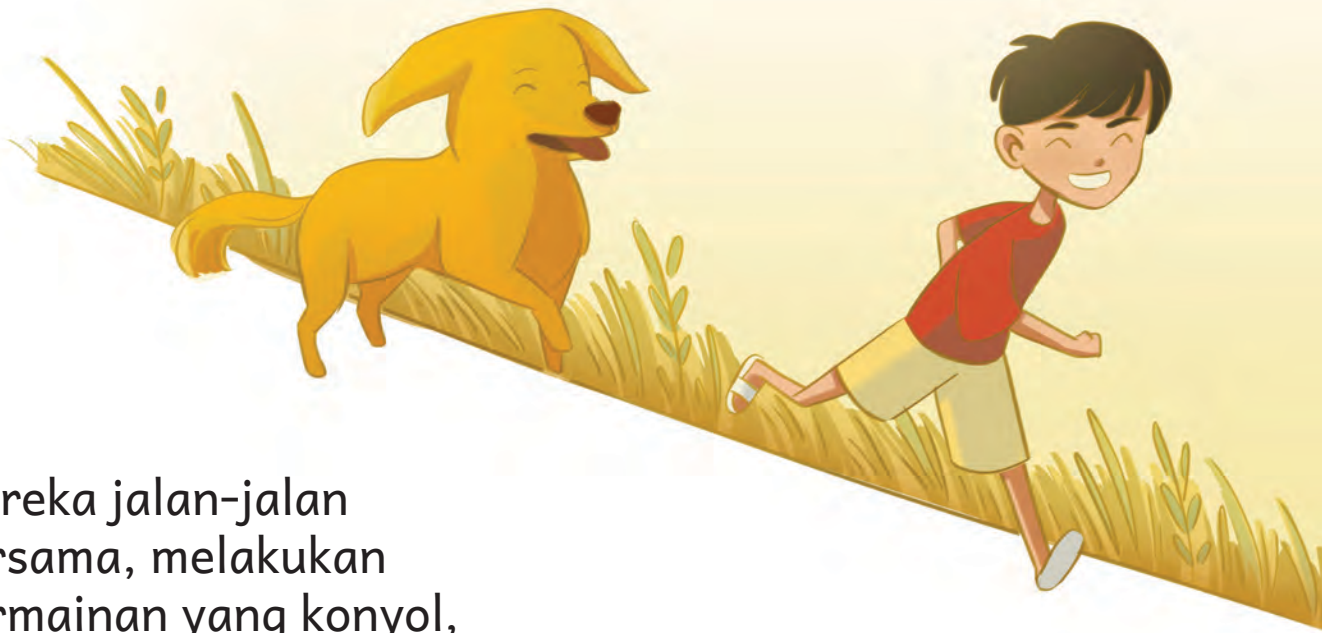




Feroz dan Noah memiliki hubungan istimewa. Noah diadopsi dari sebuah penampungan hewan.

Saat ini, Noah tinggal bersama Feroz. Mereka melakukan semua bersama-sama.





Mereka jalan-jalan  
bersama, melakukan  
permainan yang konyol,



berbagi makanan enak,

dan tidur bersebelahan tiap malam.



Feroz senang sekali meluangkan waktu dengan Noah.  
Betapa pun Feroz muram, Noah selalu membuatnya  
tersenyum lagi.



Mungkin itu karena Noah dapat memahami rasa sedih.  
Sebelum menjadi bagian keluarga Feroz, dia pun  
pernah merasakan kesedihan.

Terkadang rasa sedih itu begitu besar hingga Feroz terus berada di ranjang bahkan di hari yang cerah.



Jika itu terjadi, Noah tidur meringkuk di sebelahnya.  
Terkadang perasaan itu menghantui Feroz bagai bayang-bayang yang mengikutinya ke mana-mana.

Ketika hari terasa buruk, berjalan-jalan dengan Noah akan membangkitkan semangat Feroz.

Kesedihan itu terasa lebih ringan jika Feroz ada di luar bersama Noah.



Semakin lama Feroz menghabiskan waktunya bersama Noah, dia merasa semakin lebih tenang.



Walau terkadang kesedihan itu masih ada, walau ada kalanya hari terasa lebih suram, Feroz tahu dia akan selalu bersama Noah.

Perlahan-lahan, Feroz menemukan lagi minatnya.

Dia mau membaca komik,



main sepak bola,

petak umpet ...







... dengan Noah di sisinya,  
siap menemani Feroz ke mana pun.

## Profil Lembaga



### **BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

## Para Pembuat Cerita



A Book in Every Child's Hand

Cerita: *The Dog Who Knew Sadness* ditulis oleh Nisarg Prakash. © Pratham Books, 2020. Beberapa Hak Cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

Kredit Lainnya:

*The Dog Who Knew Sadness* telah dipublikasikan di StoryWeaver oleh Pratham Books. Pembuatan buku ini didukung oleh Oracle. Ucapan terima kasih khusus kepada Kalyani Umar atas keahliannya sehingga dapat membantu terbentuknya buku ini.









**MILIK NEGARA**  
**TIDAK DIPERDAGANGKAN**

## **ANJING YANG MERASAKAN KESEDIHAN**

**Rasa sedih membuntuti Feroz sebagai bayang-bayang.  
Namun, sahabatnya, Noah, selalu siaga untuk mengusir  
perasaan itu.**

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)  
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810  
Telepon (021) 29099245, 29099247  
Laman: [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id)

